

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif diperoleh presentase kenaikan pemahaman lambang bilangan anak usia 5-6 tahun pada Prapenelitian sebesar 41,4%, pada siklus I menjadi 64,4% dan pada siklus II presentase menjadi 88,3%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pemberian tindakan telah memberikan pencapaian keberhasilan yang cukup signifikan dalam mengembangkan pemahaman lambang bilangan anak. Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika diperoleh keberhasilan peningkatan mencapai 71%, maka penelitian ini dikatakan berhasil karena presentase yang dicapai pada siklus II sebesar 88,3%. Maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan kegiatan seni kolase dalam pembelajaran matematika terutama pemahaman lambang bilangan dapat meningkatkan pemahaman lambang bilangan anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun. Oleh karena itu pemberian tindakan atau penelitian disudahi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa penggunaan kegiatan seni kolase sebagai kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun.

Berdasarkan data kualitatif terlihat bahwa pemahaman anak telah berkembang. Anak-anak menunjukkan perkembangan pemahaman lambang bilangan, mulai dengan bantuan dari guru sampai anak dapat melakukan pemahaman lambang bilangan dengan mandiri dan percaya diri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemahaman lambang bilangan dapat dikembangkan melalui kegiatan seni kolase. Melalui kegiatan seni kolase anak diajak untuk belajar dengan menggunakan benda-benda kongkrit dan dapat belajar dengan keterlibatan anak. Anak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi menggunakan kegiatan seni kolase yang telah disediakan sehingga dapat membuat anak merasa senang didalam melakukan kegiatan pembelajaran matematika terutama pemahaman lambang bilangan. Kegiatan seni kolase memberikan waktu untuk anak dapat belajar aktif dan melakukan kegiatan sesuai dengan kreatifitasnya masing-masing. Anak-anak diberikan kesempatan untuk memperhatikan setiap lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase. Anak memperhatikan bagaimana perbedaannya setiap lambang bilangan, benda-benda apa saja yang mudah ditemukan anak untuk mempermudah pemahaman lambang bilangan. Sehingga anak dapat menulis lambang bilangan tanpa menebalkan atau mencontoh lambang bilangan yang ada tetapi dapat menulis lambang bilangan dengan benar. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, dapat dilihat bahwa penggunaan kegiatan seni kolase dapat mengembangkan

pemahaman lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pemahaman lambang bilangan. Anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai macam kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Pemahaman lambang bilangan yang merupakan salah satu pembelajaran matematika bagi anak usia 5-6 tahun di BKB PAUD Melati Rawamangun dapat dikenalkan melalui kegiatan seni kolase sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase dapat meningkatkan suatu pengertian bahwa lambang bilangan dapat dipelajari oleh anak dengan cara yang berbeda dari pembelajaran yang seperti biasanya yaitu menebalkan dan menulis lambang bilangan. Kegiatan seni kolase ini terlihat jelas mampu meningkatkan minat anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan seni kolase lambang bilangan.

Dalam menerapkan pembelajaran pemahaman lambang bilangan menggunakan kegiatan seni kolase di sekolah, guru diperlukan untuk memperhatikan beberapa hal yaitu aspek-aspek yang menjadi fokus tujuan yang akan ditingkatkan dalam melakukan suatu penelitian. Ini adalah hal

yang penting dan menjadi tujuan utama dalam melakukan sebuah tindakan pembelajaran.

Indikator dalam pemahaman lambang bilangan adalah menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, menyimpulkan dan membandingkan. Didalam Indikator menafsirkan, anak mampu membilang 1-10 dengan benar dan percaya diri. Kegiatan ini dilakukan sebelum kegiatan seni kolase yang dilakukan anak. Peneliti memberikan rangsangan kepada anak untuk membilang 1-10 dengan berurutan dan percaya diri. Dapat dilihat juga ketika melakukan wawancara anak satu persatu untuk mengetahui peningkatan pemahaman lambang bilangan.

Pada indikator mencontohkan, didalam kegiatan pemahaman lambang bilangan ini anak mampu mencontohkan lambang bilangan dengan cara anak dapat memilih salah satu lambang bilangan yang ada di kehidupan anak. Setelah memilih lambang bilangan tersebut anak akan menyebutkan nama dari lambang bilangan tersebut dan mengangkat jari sebagai perwakilan banyak benda yang diwakilkan oleh lambang bilangan.

Pada Indikator mengklasifikasikan lambang bilangan anak-anak akan memperhatikan lingkungan anak-anak dan mencari lambang bilangan yang sama dengan petunjuk dari peneliti. Selain mencari lambang bilangan

tersebut anak juga mampu menyebutkan nama dari lambang bilangan tersebut dan menyebutkan perwakilan banyak bendanya.

Pada Indikator merangkum, merangkum adalah sebuah keterampilan yang dimiliki anak dalam mempelajari pembelajaran yang kongkrit dapat menjadi pembelajaran yang abstrak bagi anak. Dalam merangkum ini anak memiliki kegiatan yang membuat anak dapat menyebutkan lambang bilangan sesuai banyak benda yang ada. Serta anak dapat menghubungkan banyak benda dengan lambang bilangan dengan benar.

Pada Indikator membandingkan, Indikator yang akan dikembangkan adalah membandingkan berdasarkan bentuk lambang bilangan yang berbeda-benda dan banyak benda. Sehingga anak dapat mengurutkan lambang bilangan dengan benar. Menurut bentuk yang dibandingkan dan menurut banyak benda dari bilangan. anak mengamati perbedaannya yang ditemukan sendiri oleh anak sehingga anak memiliki pengalaman dalam membandingkan lambang bilangan.

Langkah-langkah yang diperlukan untuk dilakukan didalam menentukan kegiatan adalah mengumpulkan informasi apa yang dibutuhkan oleh anak, menentukan tujuan dari tindakan, menentukan penilaian sebagai keberhasilan, mengidentifikasi hambatan yang kemungkinan terjadi, membuat perencanaan kegiatan, melakukan tindakan kegiatan, dan

mengadakan evaluasi terhadap kegiatan. Kegiatan yang sudah disiapkan guru sebaiknya dapat memenuhi rasa ingin tahu anak dan memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi adalah kegiatan seni kolase. Sebaiknya kegiatan harus membuat anak terlibat aktif dan senang dalam kegiatan.

Berdasarkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan kegiatan seni kolase yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengkondisian dan perencanaan pembelajaran yang baik sangat menentukan keberhasilan kegiatan pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase. Kegiatan pembelajaran tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. kegiatan pembelajaran yang menarik akan membuat anak terlibat aktif dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk anak agar dapat memanfaatkan kegiatan seni kolase dalam pemahaman lambang bilangan dengan cara yang mudah dan menyenangkan sehingga menghilangkan bahwa pembelajaran

lambang bilangan hanya dengan kegiatan menebalkan dan menulis lambang bilangan.

2. Saran untuk guru, pemahaman lambang bilangan melalui kegiatan seni kolase dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan pemahaman anak dalam lambang bilangan. Selain menyenangkan, kegiatan ini dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan mudah untuk dipahami dalam pembelajaran dengan kegiatan yang membuat anak terlibat aktif.
3. Saran untuk kepala sekolah BKB PAUD Melati Rawamangun. Agar dapat mengembangkan kegiatan seni kolase sebagai suatu langkah atau cara yang dapat diterapkan di BKB PAUD Melati Rawamangun tidak hanya untuk usia 5-6 tahun saja tetapi memperhatikan proses pendidikan dan perkembangan anak dalam meningkatkan proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran di BKB PAUD Melati Rawamangun.
4. Saran untuk orang tua agar dapat membantu pihak sekolah dalam mengembangkan pemahaman lambang bilangan anak, dengan cara orang tua mengajak anak untuk pemahaman lambang bilangan kembali di rumah dan mengulang setiap pembelajaran setelah pulang sekolah. Dan melatih kemandirian anak saat disekolah tidak membuat anak bergantung dan menunggu anak saat sekolah. Dalam hal ini

diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua murid.

5. Saran untuk para peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan seni kolase untuk mengenalkan pembelajaran matematika lainnya.